

ABSTRACT

Lataston (Thin Layer of Asphalt Concrete) or also known as HRS (Hot Rolled Sheet) is a gap graded asphalt concrete with a certain ratio which is then mixed, spread, and compacted by heating. Lataston has two types of mixtures, namely, foundation layer lataston (HRS-Base) and thin surface layer (HRS-WC). The purpose of this study was to determine the effect of changes in the composition of coarse aggregate and fine aggregate on the mixture of HRS (Hot Rolled Sheet) especially on HRS-Base with filler content against Marshall criteria by using aggregate material taken from Crusher Kema. The research process begins with the material inspection stage, then makes a mixed design according to the required aggregate composition, makes variations in asphalt content to make a comparison of the effect of changes in aggregate composition on each variation on the Marshall criteria. From the results of research that has been carried out, it shows that the difference in aggregate composition from the two variations made shows that fine aggregate should not be less than 60% and must be above 60% in order to meet the specifications that have been set.

Keywords: HRS, Variation of Aggregate Composition, Marshall Characteristics

ABSTRAK

Lataston (Lapis Tipis Aspal Beton) atau juga dikenal dengan sebutan HRS (*Hot Rolled Sheet*) adalah beton aspal bergradasi senjang (*gap graded*) dengan perbandingan tertentu yang kemudian dicampur, dihamparkan, dan dipadatkan dengan cara dipanaskan. Lataston mempunyai dua jenis campuran yaitu, lataston lapis pondasi (HRS-Base) dan lapis tipis permukaan (HRS-WC). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan komposisi agregat kasar dan agregat halus terhadap campuran HRS (*Hot Rolled Sheet*) terlebih pada HRS-Base dengan kadar *filler* terhadap kriteria *Marshall* dengan menggunakan material agregat yang diambil dari Crusher Kema. Proses penelitian ini dimulai dengan tahapan pemeriksaan bahan, kemudian membuat rancangan campuran sesuai dengan komposisi agregat yang diisyaratkan, membuat variasi kadar aspal untuk dibuat perbandingan pengaruh perubahan komposisi agregat terhadap masing-masing variasi terhadap kriteria *Marshall*. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan memperlihatkan bahwa perbedaan komposisi agregat dari dua variasi yang dibuat menunjukkan bahwa agregat halus tidak boleh kurang dari 60% dan harus diatas 60% agar bisa memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: HRS, Variasi Komposisi Agregat, Karakteristik *Marshall*